

**PENGARUH PENERAPAN MEDIA *STRIP STORY* TERHADAP PENINGKATAN
MOTIVASI BELAJAR BAHASA ARAB SISWA SMPN 1 HILIRAN GUMANTI,
SUMATERA BARAT, INDONESIA**

**Beri Nopriansyah^{1*}, Nilna Aldzakhirah², Neli Asmaniah³, Khuntum khaira
ummah⁴**

¹Sekolah Tinggi Agama Islam Balaiselasa YPPTI Pesisir Selatan, Indonesia

²Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah K.H. Masbuhin Faqih Bojonegoro, Indonesia

⁴MTsN Pali Sumatra Selatan, Indonesia

Alamat e-mail : ¹berinopriansyah25@gmail.com, ²nilnaaldzakhirah@gmail.com,
³neliasmaniah@gmail.com, ⁴khuntumkhaira052@gmail.com

ABSTRACT

Instructional media are a key element in supporting the success of the learning process, particularly in enhancing students' motivation to learn Arabic. However, the use of limited media, such as blackboards, tends to make students bored, passive, and unmotivated during lessons. This study aims to analyze the effect of implementing strip story media on improving students' motivation to learn Arabic at SMP N 1 Hiliran Gumanti, West Sumatra. The method used was an experiment with a quasi-experimental design involving two classes: Class VIII 1 as the control group and Class VIII 3 as the experimental group. Data analysis techniques included descriptive statistics, homogeneity tests, and hypothesis testing. The results showed that the use of strip story media had a significant effect on students' learning motivation, with a significance value of 0.000 (<0.05), thus accepting H_a and rejecting H_0 . Additionally, there was an increase in the average student learning motivation from 24.48 (45%) in the "moderate" category to 39.85 (75%) in the "high" category. Thus, the strip story medium proved effective in enhancing students' motivation to learn Arabic.

Keywords: Media Strip Story, Motivation to Learn, Arabic, Middle School Students.

ABSTRAK

Media pembelajaran merupakan salah satu unsur penting dalam menunjang keberhasilan proses pembelajaran, khususnya dalam meningkatkan motivasi belajar bahasa Arab siswa. Namun, penggunaan media yang kurang variatif seperti papan tulis menyebabkan siswa cenderung bosan, pasif, dan kurang termotivasi dalam mengikuti pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penerapan media strip story terhadap peningkatan motivasi belajar bahasa Arab siswa di SMP N 1 Hiliran Gumanti, Sumatera Barat. Metode yang

digunakan adalah eksperimen dengan desain quasi-experimental yang melibatkan dua kelas, yaitu kelas VIII 1 sebagai kelas kontrol dan kelas VIII 3 sebagai kelas eksperimen. Teknik analisis data meliputi statistik deskriptif, uji homogenitas, dan uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan media strip story berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar siswa, dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($<0,05$), sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak. Selain itu, terjadi peningkatan rata-rata motivasi belajar siswa dari 24,48 (45%) pada kategori cukup menjadi 39,85 (75%) pada kategori tinggi. Dengan demikian, media strip story terbukti efektif dalam meningkatkan motivasi belajar bahasa Arab siswa.

Kata Kunci: Media Strip Story, Motivasi Belajar, Bahasa Arab, Siswa SMP.

A. Pendahuluan

Bahasa Arab merupakan salah satu bahasa yang memiliki kedudukan penting dalam dunia pendidikan, khususnya dalam konteks pendidikan Islam. Sebagai bahasa Al-Qur'an dan sumber utama ajaran Islam, penguasaan bahasa Arab menjadi suatu keharusan bagi peserta didik (Aditya et al., 2025). Namun, dalam praktik pembelajaran di sekolah, seringkali ditemukan berbagai kendala yang menghambat keberhasilan pembelajaran bahasa Arab. Salah satu permasalahan yang paling menonjol adalah rendahnya motivasi belajar siswa (Nasution et al., 2025). Motivasi merupakan faktor internal yang sangat menentukan keberhasilan proses pembelajaran, karena siswa yang memiliki motivasi tinggi akan lebih aktif, antusias, dan bersemangat dalam mengikuti kegiatan belajar, sedangkan siswa

dengan motivasi rendah cenderung pasif dan kurang tertarik terhadap materi yang diajarkan (Utami et al., 2024).

Dalam proses pembelajaran, peran guru tidak hanya sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai fasilitator yang mampu menciptakan suasana belajar yang menarik dan menyenangkan (Andini et al., 2024). Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa adalah dengan menggunakan media pembelajaran yang inovatif dan variatif (Rakhman et al., 2024). Media pembelajaran memiliki fungsi sebagai alat bantu yang dapat mempermudah penyampaian materi serta meningkatkan perhatian siswa terhadap pembelajaran (Magdalena et al., 2021). Penggunaan media yang tepat akan memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna,

sehingga siswa tidak hanya menerima informasi secara pasif, tetapi juga terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran (Maulidina et al., 2025).

Namun, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran dalam pembelajaran bahasa Arab masih belum optimal. Banyak guru yang masih menggunakan metode konvensional, seperti ceramah dan penggunaan papan tulis sebagai satu-satunya media pembelajaran (Rahma M. Naser, 2022). Kondisi ini menyebabkan pembelajaran menjadi monoton dan kurang menarik, sehingga berdampak pada rendahnya motivasi belajar siswa. Siswa cenderung merasa bosan, kurang fokus, dan tidak berpartisipasi secara aktif dalam pembelajaran (Tandirogang et al., 2025). Hal ini tentu menjadi tantangan tersendiri bagi guru untuk mencari solusi yang tepat guna meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Arab.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SMP N 1 Hiliran Gumanti, Sumatera Barat, ditemukan bahwa motivasi belajar bahasa Arab siswa kelas VIII masih tergolong rendah. Hal ini terlihat dari sikap siswa yang kurang memperhatikan

penjelasan guru, kurangnya partisipasi dalam kegiatan pembelajaran, serta rendahnya antusiasme dalam mengerjakan tugas. Selain itu, hasil wawancara dengan guru mata pelajaran bahasa Arab menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran masih terbatas pada papan tulis, sehingga pembelajaran kurang bervariasi dan tidak mampu menarik minat siswa secara maksimal. Kondisi ini menunjukkan perlunya inovasi dalam penggunaan media pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif.

Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah media strip story. Media strip story merupakan media pembelajaran berbasis cerita yang disajikan dalam bentuk potongan-potongan teks yang disusun secara acak (Zulkarnaen & Astuti, 2026). Dalam penggunaannya, siswa diminta untuk menyusun kembali potongan-potongan cerita tersebut menjadi urutan yang benar. Kegiatan ini tidak hanya melatih kemampuan berpikir siswa, tetapi juga mendorong keterlibatan aktif dalam proses pembelajaran (Maksum & Akcbar,

2025). Dengan adanya unsur permainan dan tantangan, media strip story mampu menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan dan tidak membosankan, sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

Secara teoretis, penggunaan media strip story sejalan dengan prinsip pembelajaran aktif (active learning) yang menekankan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Media ini juga dapat meningkatkan interaksi antara siswa dengan siswa maupun antara siswa dengan guru. Selain itu, media strip story memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar secara kolaboratif, berdiskusi, dan mengemukakan pendapat (Sepliana et al., 2025). Dengan demikian, penggunaan media ini tidak hanya meningkatkan motivasi belajar, tetapi juga mengembangkan keterampilan sosial dan kemampuan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran bahasa Arab.

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran yang inovatif mampu memberikan pengaruh positif terhadap motivasi belajar siswa. Salah satunya adalah penelitian yang dilakukan oleh Zulkarnaen dan Endah

Resnandari Puji Astuti, yang menunjukkan bahwa pada taraf signifikansi 5% dengan $db = 3$ diperoleh χ tabel sebesar 0,352, sementara χ hitung sebesar 8,71, sehingga χ hitung $>$ χ tabel ($8,71 > 0,352$). Hasil ini membuktikan bahwa media strip story berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa kelas V pada mata pelajaran Bahasa Arab di MI Al-Mujahidin (Zulkarnaen & Astuti, 2026). Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Ilham Arrasyid Imronudin menunjukkan bahwa hasil uji regresi antara variabel X dan Y memperoleh nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, serta nilai t hitung sebesar 5,647 yang lebih besar dari t tabel 4,275. Hal ini mengindikasikan adanya pengaruh yang signifikan antara pengelolaan kelas terhadap motivasi belajar siswa di kelas VI MI Manbahul Ulum 2 Ciampea (Imronudin, 2022). Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Arief Yulfan Hidayat, Ahmad Tohir, dan Rahayu Soray menunjukkan bahwa penggunaan media strip story memperoleh kualifikasi “baik” dengan nilai rata-rata 81,04, yang berarti media tersebut efektif digunakan dalam pembelajaran, khususnya pada

mata pelajaran IPS (Hidayat et al., 2022).

Berdasarkan kajian terhadap penelitian terdahulu, dapat diketahui bahwa penggunaan media strip story telah banyak diteliti dan terbukti memberikan pengaruh positif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Namun demikian, sebagian besar penelitian tersebut masih terbatas pada jenjang pendidikan tertentu dan belum banyak dilakukan pada tingkat sekolah menengah, khususnya sekolah menengah pertama. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki posisi yang penting sebagai upaya untuk memperluas kajian tersebut dengan menitikberatkan pada pengaruh penerapan media strip story terhadap peningkatan motivasi belajar bahasa Arab siswa di tingkat SMP. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan strategi pembelajaran bahasa Arab yang lebih inovatif dan relevan dengan karakteristik peserta didik pada jenjang sekolah menengah.

B. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen dengan pendekatan

kuantitatif, yang bertujuan untuk menguji hipotesis mengenai pengaruh penerapan media strip story terhadap motivasi belajar siswa (Melati et al., 2023). Jenis penelitian yang digunakan adalah quasi experimental design dengan model nonequivalent control group design, yaitu desain yang melibatkan dua kelompok (kelas eksperimen dan kelas kontrol) tanpa pemilihan secara acak (Muflihah & W, 2024). Desain ini memungkinkan peneliti untuk membandingkan kondisi sebelum dan sesudah perlakuan melalui pemberian pretest dan posttest pada kedua kelompok (Nurmalina & Hasnadi, 2022). Dengan demikian, perbedaan hasil yang diperoleh dapat diidentifikasi sebagai dampak dari perlakuan yang diberikan pada kelas eksperimen.

Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan purposive sampling, dengan populasi penelitian yaitu seluruh siswa kelas VIII SMP N 1 Hiliran Gumanti, Sumatera Barat. Sampel penelitian terdiri dari dua kelas, yaitu kelas VIII 1 sebagai kelas kontrol dan kelas VIII 3 sebagai kelas eksperimen (Sugiyono, 2019). Teknik pengumpulan data menggunakan instrumen tes berupa angket motivasi belajar yang diberikan dalam bentuk

pretest dan posttest. Adapun teknik analisis data meliputi statistik deskriptif untuk mengetahui nilai rata-rata dan persentase motivasi belajar siswa, serta statistik inferensial yang diawali dengan uji prasyarat berupa uji normalitas dan uji homogenitas. Selanjutnya, dilakukan uji hipotesis menggunakan uji t (independent sample t-test) untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol (Majid & Hamdun, 2024).

Gambar 1. Desain Penelitian Eksperimental



C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti pada kelas kontrol dan kelas eksperimen terkait pengaruh penggunaan media *strip story*

terhadap peningkatan motivasi belajar siswa, diperoleh temuan sebagai berikut.

Pengaruh Penerapan Media *Strip Story* terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Bahasa Arab Siswa SMP N 1 Hiliran Gumanti, Sumatera Barat

Statistik Deskriptif

Nilai rata-rata dan persentase motivasi belajar

Tabel 1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif	Pre-test		Post-test	
	Eksprimen	kontrol	Eksprimen	kontrol
Nilai tertinggi	40	40	58	43
Nilai terendah	25	24	30	28
Jumlah sampel (n)	22	22	22	22
Rata-rata ((\bar{X}))	24.48	24.15	39.85	25.28

Perse	45%	44	75%	50
ntase		%		%
Deskr	Cuku	Cuk	Tinggi	Cuk
iptif	p	up		up
motiv				
asi				

Sumber: Data penelitian yang telah diolah

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa secara numerik rata-rata motivasi belajar bahasa Arab siswa sebelum diberikan perlakuan menunjukkan perbedaan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol, meskipun keduanya masih berada pada kategori yang sama. Rata-rata pada kelas eksperimen sebesar 24,48 dengan persentase 45%, sedangkan kelas kontrol sebesar 24,15 dengan persentase 44%. Kedua nilai tersebut termasuk dalam kategori motivasi belajar yang cukup. Setelah diberikan perlakuan, di mana kelas eksperimen menggunakan media *strip story* dan kelas kontrol menggunakan metode papan tulis, terjadi peningkatan yang berbeda pada kedua kelas. Rata-rata motivasi belajar siswa pada kelas eksperimen meningkat menjadi 39,85 dengan persentase 75% yang termasuk dalam kategori tinggi. Sementara itu, kelas kontrol hanya

mencapai rata-rata 25,28 dengan persentase 50% yang masih berada pada kategori cukup. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa rata-rata dan persentase motivasi belajar bahasa Arab siswa pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media *strip story* memberikan pengaruh yang lebih signifikan terhadap peningkatan motivasi belajar siswa.

Uji N-gain: Uji pre-test dan post-test terhadap motivasi belajar

Setelah mengetahui nilai rata-rata variabel, serta persentase hasil tes Uji pre-test dan post-test, selanjutnya dilakukan uji N-gain untuk mengetahui besarnya pengaruh yang dihasilkan oleh intervensi, sebagai berikut:

Tabel 2. Nilai Uji N-gain Descriptive Statistics

	N	Mini mum	Maxi mum	Mea n	Std. Deviat ion
NGain	20	.19	.80	.5147	.16297

Valid	20				
N					
(listwise)					

Berdasarkan hasil perhitungan, diperoleh nilai uji N-gain sebesar 0,5147 yang berada pada rentang $0,3 \leq g < 0,7$. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan motivasi belajar siswa melalui penggunaan media *strip story* termasuk dalam kategori sedang.

Statistik Inferensial

Uji Normalitas

Hasil perhitungan uji normalitas untuk variabel media strip story dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. Nilai Uji Normalitas

		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
Kelas		Statistic	df	Significance	Statistic	df	Significance
Motivasi Belajar	Pre-Test Eksperimen	.110	20	.200*	.978	20	.913
	Post-Test Eksperimen	.184	20	.075	.964	20	.636

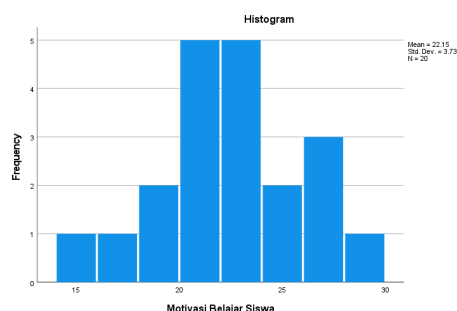
Pre-Test Kontrol	.108	21	.200*	.978	21	.890
Post-Test Kontrol	.112	21	.200*	.953	21	.391

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel di atas, pada kolom uji Shapiro-Wilk terlihat bahwa nilai signifikansi untuk variabel motivasi belajar pada pembelajaran menggunakan media *strip story* sebesar $(p) = 0,636$, sedangkan pada penggunaan metode papan tulis sebesar $(p) = 0,391$. Nilai signifikansi kedua variabel tersebut lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data motivasi belajar siswa pada kedua kelompok berdistribusi normal.

Diagram 1. Nilai Normal Uji Pre-tes dan post-tes



Analisis histogram terhadap motivasi belajar siswa dilakukan pada sampel yang terdiri dari 20 siswa. Hasil analisis menunjukkan bahwa rata-rata motivasi belajar adalah 22,15 dengan simpangan baku sebesar 3,731. Data tersebut mengindikasikan bahwa sebagian besar siswa memiliki tingkat motivasi dalam rentang 20 hingga 25, dengan frekuensi tertinggi tercatat pada lima siswa per kategori. Distribusi data menunjukkan kecenderungan berbentuk normal, di mana sebagian besar nilai berkumpul di sekitar rata-rata, sementara hanya sedikit siswa yang memiliki motivasi sangat rendah (14–19) atau sangat tinggi (26–30). Temuan ini mengindikasikan bahwa tingkat motivasi siswa dalam sampel relatif stabil dan baik, meskipun terdapat variasi antarindividu. Oleh karena itu, disarankan untuk memfokuskan upaya pada program-program yang dapat mempertahankan tingkat motivasi tinggi di kalangan siswa, sekaligus menerapkan strategi untuk meningkatkan motivasi pada siswa yang memiliki motivasi rendah, sehingga mereka dapat mencapai prestasi akademik yang lebih optimal.

Uji homogenitas

Tabel 3. Nilai Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variance

		Leve ne Stati stic	df1	df2	Sig .
Motivasi Belajar	Based on Mean	.016	1	39	.900
	Based on Median	.016	1	39	.901
	Based on Median and with adjusted df	.016	1	35.002	.901
	Based on trimmed mean	.015	1	39	.903

Berdasarkan tabel hasil “Uji Homogenitas Varians” di atas, diperoleh nilai signifikansi (sig) untuk variabel motivasi belajar pada siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol sebesar 0,900. Karena nilai ini lebih besar dari 0,05, dapat disimpulkan bahwa varians dari kedua kelompok tersebut seragam atau homogen.

Uji t

Karena data post-test pada kelas eksperimen dan kelas kontrol menunjukkan distribusi yang normal serta varians yang homogen, maka analisis dilanjutkan menggunakan uji *t*. Hipotesis yang digunakan dalam uji *t* untuk data post-test adalah sebagai berikut:

Ha1: Penggunaan media *strip story* berpengaruh terhadap peningkatan motivasi belajar bahasa Arab pada siswa.

H01: Penggunaan media *strip story* tidak berpengaruh terhadap peningkatan motivasi belajar bahasa Arab pada siswa.

Apabila nilai signifikansi (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$, maka H0 ditolak dan Ha diterima. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media *strip story* berpengaruh terhadap peningkatan motivasi belajar bahasa Arab pada siswa. Sebaliknya, jika nilai signifikansi (2-tailed) sebesar $0,000 > 0,05$, maka H0 diterima dan Ha ditolak, yang berarti bahwa penggunaan media *strip story* tidak memberikan pengaruh terhadap peningkatan motivasi belajar bahasa Arab pada siswa. Hasil pengolahan data tersebut disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4. Nilai Uji t

		Independent Samples Test									
		Equality of Variances		t-test for Equality of Means							
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Interval of the Difference		
								Lower	Upper		
Motivasi Belajar	Equal variances assumed	0,016	0,900	10,873	39	0,000	11,850	1,090	9,646	14,054	
	Equal variances not assumed			10,835	37,645	0,000	11,850	1,094	9,635	14,065	

Dapat diperhatikan bahwa nilai signifikansi (2-tailed) pada baris kedua adalah 0,000. Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan, jika nilai

signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($P < 0,05$), maka H0 ditolak. Karena nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05, maka Ha diterima dan H0 ditolak. Hal ini menunjukkan adanya perbedaan signifikan pada tingkat motivasi belajar antara siswa yang menggunakan media *strip story* dan siswa yang tidak menggunakannya. Perlakuan pada kelas eksperimen terbukti memengaruhi motivasi belajar siswa, sehingga rata-rata motivasi belajar di kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol.

Pembahasan

Hasil analisis data yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya menunjukkan bahwa penggunaan media *strip story* memberikan pengaruh terhadap peningkatan motivasi belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Hilaran Gumentri. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, H1 diterima dan H0 ditolak. Temuan ini menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pemberian perlakuan pada kelas eksperimen terbukti berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa, sehingga hasil

yang diperoleh pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol yang tidak mendapatkan perlakuan.

Berdasarkan data yang diperoleh selama masa penelitian, sebagian besar mata pelajaran menunjukkan adanya perubahan tingkat motivasi belajar siswa dari tahap prates ke pascates. Hal ini dapat dilihat dari hasil kuesioner yang membandingkan nilai rata-rata pada kedua tahap tersebut, yaitu rata-rata prates sebesar 22,15 dengan persentase 44% yang tergolong dalam kategori motivasi cukup, serta rata-rata pascates sebesar 36,85 dengan persentase 74% yang termasuk dalam kategori motivasi tinggi. Temuan ini menunjukkan adanya peningkatan rata-rata motivasi belajar siswa sebelum dan sesudah intervensi, dari tingkat yang semula cukup menjadi tinggi.

Media *strip story* terbukti memberikan dampak positif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Hal ini tercermin dari meningkatnya antusiasme siswa dalam mengikuti proses pembelajaran, partisipasi aktif dalam diskusi, serta keberanian mereka dalam menyampaikan pendapat. Melalui penggunaan media

strip story, siswa terdorong untuk lebih fokus dan siap ketika tiba giliran mereka untuk menulis. Selain itu, penerapan media ini mampu menciptakan suasana pembelajaran yang lebih interaktif dan menyenangkan, sehingga mendorong peningkatan motivasi belajar siswa. Data penelitian menunjukkan bahwa siswa pada kelas eksperimen yang menggunakan media *strip story* mengalami peningkatan motivasi belajar yang lebih signifikan dibandingkan dengan siswa pada kelas kontrol. Hal ini mengindikasikan bahwa metode pembelajaran yang melibatkan partisipasi aktif siswa dapat meningkatkan minat dan antusiasme belajar, yang pada akhirnya berdampak positif terhadap hasil belajar secara keseluruhan. Dalam konteks pembelajaran berbasis *strip story*, siswa didorong untuk terlibat secara aktif serta mengekspresikan ide dan pendapat mereka. Hal ini sejalan dengan prinsip konstruktivisme yang menekankan pentingnya keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran. Melalui proses tersebut, siswa tidak hanya memperoleh pemahaman yang lebih mendalam, tetapi juga

mengembangkan keterampilan komunikasi dalam kegiatan belajar.

Selain itu, penggunaan media *strip story* juga berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa, yang merupakan salah satu faktor penting dalam penguasaan keterampilan menulis. Berdasarkan Teori Motivasi Belajar Keller (model ARCS), media pembelajaran yang menarik dan menantang mampu meningkatkan perhatian siswa serta menumbuhkan rasa tanggung jawab mereka dalam proses pembelajaran. Dalam konteks pembelajaran bahasa, penerapan media interaktif seperti *strip story* dapat menciptakan suasana belajar yang lebih dinamis dan menyenangkan, sehingga mampu meningkatkan motivasi siswa. Hal ini juga sejalan dengan teori behaviorisme Skinner yang menyatakan bahwa pemberian stimulus yang menarik dalam pembelajaran dapat memperkuat respons positif siswa. Dengan demikian, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media *strip story* tidak hanya mampu meningkatkan keterampilan menulis, tetapi juga memperkuat motivasi belajar siswa dalam pembelajaran bahasa Arab.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *strip story* terbukti efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Media ini tidak hanya mampu menciptakan suasana pembelajaran yang lebih interaktif dan menyenangkan, tetapi juga mendorong siswa untuk menjadi lebih aktif, percaya diri, serta bertanggung jawab dalam proses pembelajaran. Melalui keterlibatan aktif tersebut, siswa menjadi lebih termotivasi untuk memahami materi dan berpartisipasi dalam kegiatan belajar. Oleh karena itu, media *strip story* dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan motivasi siswa sekaligus kualitas proses pembelajaran.

E. Kesimpulan

Penggunaan media *strip story* terbukti memberikan pengaruh yang signifikan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, yang ditunjukkan oleh nilai signifikansi sebesar 0,000 ($<0,05$), sehingga H_1 diterima dan H_0 ditolak. Hal ini menandakan adanya perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Peningkatan

tersebut terlihat dari hasil kuesioner yang membandingkan rata-rata skor pra dan pasca tes, di mana pada pra tes diperoleh nilai rata-rata 24,48 dengan persentase 45% (kategori cukup), sedangkan pada pasca tes meningkat menjadi 39,85 dengan persentase 75% (kategori tinggi), sehingga dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar siswa mengalami peningkatan dari kategori cukup menjadi kategori tinggi setelah diberikan perlakuan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, R., Lestari, B. C., & Ilham. (2025). Sinergi Pengawasan Syariah dan Tantangan Regulasi Fintech dalam Penguatan Tata Kelola Perbankan Syariah di Indonesia. *JIMU: Jurnal Ilmiah Multi Disiplin*, 03(02), 1177–1188. <https://ojs.smkmerahputih.com/index.php/jimu/article/view/749>
- Andini, M., Ramdhani, S., Suriansyah, A., & Cinantya, C. (2024). Peran Guru dalam Menciptakan Proses Belajar yang Menyenangkan. *MARAS: Jurnal Penelitian Multidisplin*, 2(4), 2298–2305. <https://doi.org/10.60126/maras.v2i4.637>
- Hidayat, A. Y., Tohir, A., & Soraya, R. (2022). Pengaruh media strip story terhadap hasil belajar ips siswa. *Jurnal Evaluasi Dan Pembelajaran*, 4(2), 85–91. <https://doi.org/10.52647/jep.v4i2.67>
- Imronudin, I. A. (2022). Pengaruh Media Strip Story terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas V pada Mata Pelajaran SKI di MI MAmbahul Ulum 2 Ciampea. *Instruktur: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 1(2), 71–76. <https://doi.org/10.51192/instruktur.v1i2.160>
- Magdalena, I., Shodikoh, A. F., Pebrianti, A. R., Jannah, A. W., & Susilawati, I. (2021). Pentingnya Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa SDN Meruya Selatan 06 Pagi. *EDISI: Jurnal Edukasi Dan Sains*, 3(2), 312–325. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/edisi>
- Majid, R. F., & Hamdun, D. (2024). Pembelajaran Mufradat Melalui Media Wordwall dalam Meningkatkan Minat Belajar Bahasa Arab di MTsN 2 Magetan. *Mahira: Journal of Arabic Studies and Teaching*, 2(2), 85–94. <https://doi.org/10.14421/mahira.2024.22.01>
- Maksum, M. S., & Akcbar, A. (2025). Penerapan Strategi Pembelajaran Kooperatif Model (Stad) Dalam Pembelajaran Maharah Kitabah Menggunakan Strip Story Di MTs Al-Hidayah. *Al-Mustla : Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman Dan Kemasyarakatan*, 7(2), 277–295. <https://doi.org/10.46870/jstain.v7i2.1864>
- Maulidina, N., Imamah, T. A., & Dewi, I. Y. M. (2025). Strategi Guru

- Melalui Penggunaan Media Pembelajaran Kreatif dalam Meningkatkan Partisipasi Siswa kelas 4 SDN Bangselok 1. *Jurnal Multidisiplin Ilmu Akademik*, 2(2), 217–230.
<https://doi.org/10.61722/jmia.v2i2.4287>
- Melati, E., Fayola, A. D., Hita, I. P. A. D., Saputra, A. M. A., Zamzami, Z., & Ninasari, A. (2023). Pemanfaatan Animasi sebagai Media Pembelajaran Berbasis Teknologi untuk Meningkatkan Motivasi Belajar. *Journal on Education*, 6(1), 732–741.
<https://doi.org/10.31004/joe.v6i1.2988>
- Muflihah, & W, D. M. A. P. (2024). Peningkatan Motivasi Belajar Siswa melalui Inovasi Pembelajaran SKI Berbasis Smart TV di MTs Irsyadun Nasyi'in. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)*, 4(4), 1539–1554.
<https://doi.org/10.53299/jppi.v4i4.802>
- Nasution, Z. M., Putri, N. A., Ramadhan, F., & Nasution, S. (2025). Analisis Faktor-Faktor Penting Dalam Proses Pembelajaran Bahasa Arab: Motivasi, Minat Dan Hambatan. *Jurnal Transformasi Pendidikan Modern*, 6(1), 277–293.
<https://ejournals.com/ojs/index.php/jtprm/article/view/801>
- Nurmalina, & Hasnadi. (2022). Sistem Pembelajaran Moving Class Sebagai Upaya Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik. *Al-Ikhtibar: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 9(1), 12–19.
<https://doi.org/10.32505/ikhtibar.v9i1.633>
- Rahma M. Naser. (2022). Meningkatkan Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Melalui Media Audio Visual dalam Manajemen Pendidikan Islam Tinjauan (Studi di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Palu). *Jurnal Kolaboratif Sains*, 5(8), 466–480.
<https://doi.org/10.56338/jks.v5i8.2695>
- Rakhman, P. A., Salsyabila, A., Nuramalia, N., & Gustiani, P. E. (2024). Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di SDN Cilampang melalui Media Pembelajaran Digital dan Konvensional. *Jurnal Inovasi Pembelajaran Di Sekolah*, 5(2), 615–622.
<https://doi.org/10.51874/jips.v5i2.293>
- Sepliana, N., Retta, A. M., & Ayurachmawati, P. (2025). Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Script Berbantuan Media Strip Story terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Mata Pelajaran Matematika Kelas V Sekolah Dasar. *Ideguru : Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 10(2), 1500–1506.
<https://doi.org/10.51169/ideguru.v10i2.1298>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian kuantitatif kuantitatif dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Tandirogang, E., Salu, B., & Padallingan, Y. (2025). Analisis Faktor Penyebab Rendahnya Motivasi Belajar Matematika pada Siswa Kelas IV SDN 4 Rantepao.

AL-MUJAHIDAH: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, 6(1), 125–135.
<https://doi.org/10.51806/al-mujahidah.v6i1.266>

Utami, D. S., Putri, S. A., Suriansyah, A., & Cinantya, C. (2024). Pentingnya Motivasi dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Sekolah Dasar. *MARAS: Jurnal Penelitian Multidisplin,* 2071–2082.
<https://doi.org/10.60126/maras.v2i4.557>

Zulkarnaen, & Astuti, E. R. P. (2026). Pengaruh Media Strip Story terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab di MI Al-Mujahidin Lelede Kediri Kabupaten Lombok Barat. *Jurnal Eduforia: Jurnal Penelitian, Pengembangan Dan Kajian Kepustakaan Pendidikan,* 1(1), 18–26.
<https://balejurnal.com/index.php/JED/article/view/65>